

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Nizhamul Islam
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil Materi
Jenis Teks : Teks Prosedur
Materi Pokok : Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Nama Praktikan : Mahtumah, S.Pd.

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	3.6.1 Menguraikan struktur dan ciri bagian-bagian teks prosedur. (C2) 3.6.2 Menelaah urutan teks prosedur sesuai dengan struktur (C4) 3.6.3 Menelaah penggunaan bahasa dalam teks prosedur (C4) 3.6.4 Menganalisis kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca. (C4)
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan kedalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	4.6.1 Merencanakan penulisan teks prosedur. (C6) 4.6.2 Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan.(C1) 4.6.3 Memeragakan secara lisan cara melakukan/ membuat sesuatu.(C3)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran materi *Teks Prosedur* peserta didik diharapkan:

1. Menelaah penggunaan bahasa dalam teks prosedur
2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat/ tanda baca/ejaan.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Sesuai tujuan pembelajaran peserta didik diharapkan menerapkan pendidikan karakter pancasila.

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks prosedur
2. Unsur kebahasaan teks prosedur
3. Cara menulis teks prosedur
4. Cara memeragakan teks prosedur

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik-TPACK*

Model : *PBL*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Media, Bahan dan Sumber Belajar

a. Media

- 1) Audio visual berupa *Slide Power Point*
- 2) Lembar aktivitas belajar
- 3) Internet (*video membuat mie instan goreng dan cara menyetrika*)
- 4) Teks cara membuat batik tulis

b. Alat

- 1) Laptop, HP, Proyektor
- 2) Lembar Penilaian

c. Sumber Belajar

- 1) Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- 2) Nur halimah, Tri Yuliana. 2021. *Modul pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Citra Pustaka.
- 3) [Video pembelajaran tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur](#)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Pendahuluan Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menjawab salam guru dan berdoa bersama. 2) Peserta didik aktif memberikan informasi keadaan kelas dan kehadiran ketika guru mengabsen. 3) Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik 	10 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya. 2) Peserta didik mengamati tayangan video tentang cara membuat mie instan. 3) Peserta didik menerima apersepsi dari guru dengan menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan video yang ditayangkan 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaat mempelajari materi pembelajaran. 2) Peserta didik menjawab pertanyaan guru yang ada kaitannya dengan pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Kegiatan Inti	<p><i>Orientasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membentuk 4 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. 2) Peserta didik diberi rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan melihat tayangan PPT. 3) Peserta didik bersama-sama dengan guru mencermati teks prosedur dari media power point. 4) Peserta didik menjawab pertanyaan kritis dari guru yaitu; <ol style="list-style-type: none"> a. Telaah kebahasaan teks prosedur tersebut? <p><i>Mengorganisasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Setiap kelompok mendapat LKPD terkait dengan masalah yang akan dibahas. 5) Peserta didik bersama kelompoknya diminta untuk mencermati teks prosedur “<i>Cara Membuat Batik Tulis</i>”. 6) Peserta didik berdiskusi untuk menelaah aspek kebahasaan teks prosedur yang dibaca. 7) Peserta didik melakukan penyelidikan terkait materi teks prosedur berkaitan dengan aspek kebahasaan untuk bahan diskusi kelompok. 8) Setelah menemukan aspek kebahasaan teks prosedur, peserta didik berdiskusi bersama teman kelompoknya untuk membuat/menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan aspek kebahasaannya. 	60 menit

	<p><i>Membimbing Penyelidikan</i></p> <p>9) Peserta didik dipantau oleh guru dalam proses penyelidikan.</p> <p><i>Mengembangkan dan menyajikan</i></p> <p>10) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di lembar LKPD, kelompok lain diminta memberikan apresiasi.</p> <p><i>Mengevaluasi</i></p> <p>11) Peserta didik menyampaikan simpulan hasil diskusi.</p> <p>12) Guru memberikan reward kepada tiap kelompok</p> <p>13) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami.</p> <p>14) Peserta didik menjawab kuis yang diberikan guru</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1) Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan dan target yang dicapai.</p> <p>2) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.</p> <p>3) Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</p> <p>4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian

A. Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap spiritual dilakukan teknik observasi dan hasilnya dicatat dalam jurnal sikap.
2. Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi dan hasilnya dicatat dalam jurnal sikap.
3. Penilaian pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes tertulis	Uraian	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian sebagai pencapaian pembelajaran

4. Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Penilaian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Unjuk Kerja (Rubrik)	Lembar observasi	Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai	Penilaian sebagai pencapaian pembelajaran

B. Program Remedial dan Pengayaan

1. Program Remedial

- 1) Untuk peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari KKM, peserta didik tersebut harus mempelajari ulang materi dari indikator yang belum tuntas.
- 2) Setelah memahami materi dari indikator yang belum tuntas, peserta didik dapat melakukan tes remedial untuk indikator yang belum tuntas.

2. Program Pengayaan

- 1) Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memperoleh nilai minimal sesuai KKM.
- 2) Pengayaan berupa pengembangan materi yang telah dipelajari peserta didik.

C. Lampiran

1. Materi Bahan Ajar
2. Lembar kerja peserta didik
3. Lembar penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan

**Mengetahui,
Kepala SMP Nizhamul Islam**

**Probolinggo, 30 Oktober 2021
Mahasiswa PPG**

SAMSUL HADI, S.Pd.,M.Pd.

MAHTUMAH, S.Pd.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas :
Materi :
Kelompok :
Anggota :

Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran materi *Teks Prosedur* peserta didik diharapkan:

1. Menelaah penggunaan bahasa dalam teks prosedur
2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca/ejaan

Aspek Pengetahuan

1. Bacalah LKPD Anda dengan cermat.
2. Kerjakan setiap langkah sesuai petunjuk.
3. Kerjakan tugas dan latihan dalam LKPD dengan baik.
4. Jika menemukan kesulitan dalam menyelesaikan tugas berkonsultasilah dengan guru.
5. Carilah contoh teks yang lain sebagai pembanding.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

1. Bacalah teks prosedur di bawah ini!
2. Telaah teks prosedur tersebut berdasarkan kaidah keahsaannya!

Membuat Batik Tulis



Sumber: <https://ourbatik.com>

Gambar 3.7 Membuat batik perlu dikuasai generasi penerus bangsa

Proses pembuatan batik tulis adalah proses yang membutuhkan teknik, ketelitian, dan kesabaran yang tinggi. Batik sebagai warisan budaya yang agung perlu kita lestarikan. Dengan latihan yang tekun dan semangat melestarikan budaya, kita dapat belajar membuat batik tulis. Rincian bahan dan langkah membuat batik tulis diuraikan berikut.

Bahan dan alat pembuatan batik tulis

1. canting (alat tulis lilin yang digunakan untuk menutupi pola dan motif batik)
2. pensil pola
3. kain mori putih (kain sutra atau kain katun)
4. lilin malam (wax)
5. kompor atau alat pemanas lilin malam
6. bahan pewarna kain



Sumber: <https://anihaqqi.files.wordpress.com/2014/05/canting.jpg>

Gambar 3.8 Canting alat membuat batik

Langkah-langkah Pembuatan Batik Tulis

1. Siapkan kain mori/ sutra, kemudian buatlah motif di atas kain tersebut dengan menggunakan pensil.
2. Setelah motif selesai dibuat, sampirkan atau letakkan kain pada gawangan dengan posisi melebar supaya mudah dibatik.
3. Panaskan malam/lilin ke dalam wajan dengan api kecil sampai malam/lilin mencair sempurna. Untuk menjaga agar suhu kompor/ anglo stabil biarkan api tetap menyala kecil.
4. Ambil sedikit malam yang sudah cair dengan menggunakan canting, tiup-tiup sebentar biar tidak terlalu panas kemudian torehkan canting dengan mengikuti motif. Dalam proses ini harus dilakukan dengan hati-hati agar jangan sampai malam yang cair menetes di atas.
5. permukaan kain karena akan memengaruhi hasil motif batik. Canting untuk bagian halus, atau kuas untuk bagian berukuran besar. Proses ini bertujuan agar pada saat pencelupan bahan/ kain ke dalam larutan pewarna bagian yang diberi lapisan malam tidak terkena pewarna.
6. Setelah semua motif yang tidak ingin diberi warna tertutup oleh malam/lilin, kemudian celupkan kainnya ke dalam larutan pewarna. Proses ini merupakan pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh malam. Sebaiknya, pencelupan dimulai dengan warna- warna muda, dilanjutkan dengan warna lebih tua atau gelap pada tahap berikutnya.
7. Jemur kain yang telah diwarnai sampai kering.
8. Setelah kering dilakukan proses pelorodan yaitu dengan cara lilin dikerik dengan pisau, kemudian kain direbus bersama-sama dengan air yang telah diberi soda abu. Proses ini bertujuan menghilangkan lapisan malam sehingga motif yang telah digambar menjadi terlihat jelas. Jika diinginkan beberapa warna pada batik yang kita buat, proses dapat diulang beberapa kali tergantung pada jumlah warna yang kita inginkan.
9. Setelah kain bersih dari malam, dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan malam, pewarnaan kedua, dan seterusnya. Begitu terus diulangi seperti proses sebelumnya sebanyak jumlah warna yang diinginkan.
10. Setelah beberapa kali proses pewarnaan, kain yang telah dibatik dicelupkan ke campuran air dan soda ash untuk mematkan warna yang menempel pada batik. Hal ini untuk menghindari kelunturan
11. Proses terakhir rendam batik dalam air dingin dan dijemur sebelum dapat digunakan dan dipakai.
12. Perlu ketelitian dan kecermatan untuk belajar membatik. Meski agak sulit tidak ada salahnya dicoba. Berkreasi untuk melestarikan tradisi dan warisan nenek moyang kita.

A. Isikan jawabanmu pada tabel berikut!

Kaidah kebahasaan	Bukti kata atau kalimat
Kalimat perintah	
Kalimat aktif	
Kalimat pasif	
Kalimat kriteria/batasan	

kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan	
Kalimat saran/larangan	
Kata penghubung/konjungsi	
Akhiran -i dan akhiran -kan	

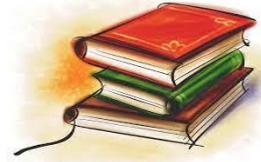
B. Menulis teks prosedur

Buatlah teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur!

Struktur teks prosedur:

- 1. Tujuan**
- 2. Alat dan bahan**
- 3. Langkah-langkah**
- 4. Penutup**

URAIAN MATERI



1. Menelaah Struktur Teks Prosedur

Penulisan teks prosedur harus dilakukan dengan memperhatikan struktur teks dengan baik dan benar. Struktur teks prosedur lebih sederhana dan mudah dipahami dibandingkan dengan jenis teks yang lain. Strukturnya terdiri atas tujuan, alat dan bahan (untuk jenis prosedur cara membuat), langkah-langkah (tahapan), dan penutup.

a. *Bagian Pendahuluan (Pernyataan Tujuan)*

Bagian pendahuluan berisi mengenai sesuatu yang akan dibuat atau dilakukan serta menjelaskan tujuannya. Bagian pendahuluan dibuat semenarik mungkin yang berisi kalimat pembuka untuk menarik minat dari pembaca. Di dalam bagian ini dijelaskan juga mengenai manfaat dan tujuan dari apa yang dibuat atau dilakukan.

b. *Alat dan Bahan (Bagian Material)*

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat sesuatu. Alat dan bahan harus ditulis secara tepat dan terperinci agar tidak membuat pembaca bingung. Penulisan alat dan bahan bisa dimulai dari alat dan bahan yang umum digunakan sampai yang khusus untuk membuat suatu hal atau pada bagian di resep masakan cara membuat sesuatu.

c. *Langkah - langkah*

Langkah-langkah berisi tahapan-tahapan kegiatan atau urutan kronologis. Langkah-langkah merupakan isi dari tujuan teks prosedur. Dalam teks prosedur, langkah-langkah dapat dibedakan menjadi dua kategori berikut.

- 1) Penulisan langkah-langkah dengan uraian paragraf menggunakan kata bilangan Pertama; kedua; dan seterusnya.
- 2) Penulisan langkah-langkah dengan cara penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah.

d. *Penutup*

Pada bagian penutup bisa menggunakan kalimat berupa ucapan selamat mencoba atau kalimat motivasi lainnya untuk orang yang melakukannya. Bagian penutup dalam teks prosedur diisi dengan kalimat seperlunya sesuai dengan isi teks prosedur.

Struktur	Teks
Bagian Tujuan	<p style="text-align: center;">Cara Membuat Lemet Singkong</p> <p>Lemet Singkong merupakan jajanan tradisional yang terbuat dari singkong yang diparut halus dan dicampur gula merah sisir yang legit. Cara membuatnya juga sangat mudah, sehingga kamu bisa mencobanya di rumah.</p>
Bagian Material	<p>Bahan-bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1kg singkong 2. 1/2 kg gula merah 3. 3dm gula pasir 4. 1 sdt vanilli 5. ½ butir kelapa parut 6. daun pisang untuk membungkus <p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wadah sedang 2. Dandang 3. Parutan
Bagian langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kupas singkong dan cuci sampai bersih. Lalu, parut singkong sampai halus. 2. Selanjutnya, tambahkan parutan kelapa, irisan gula merah, gula pasir, garam dan vanili ke dalam singkong yang sudah diparut. Kemudian campur dan aduk semua bahan sampai tercampur rata. 3. Setelah itu, siapkan daun pisang dengan ukuran disesuaikan. 4. Ambil 1-2 sdm adonan singkong ke dalam lembar daun pisang yang sudah disiapkan. 5. Bungkus adonan singkong dengan kedua ujungnya dilipat rapi (lakukan sampai adonan habis). 6. Setelah itu masukkan masukkan semua adonan yang sudah dibungkus daun pisang dan kukus sampai matang, kurang lebih 30 menit. 7. Adonan yang sudah matang, angkat dan sajikan dalam keadaan hangat. 8. Lemet singkong sudah siap disantap.
Penutup	<p>Dengan mengikuti langkah kerja tersebut, kamu dapat mencobanya di rumah bersama saudara atau teman-temanmu. Mudah bukan?</p>

2. Unsur Kebahasaan Teks Prosedur

Untuk lebih memahami teks prosedur, dibutuhkan pengetahuan mengenai kebahasaan teksnya, adapun unsur kebahasaan teks prosedur adalah sebagai berikut:

a) Penggunaan Kalimat perintah

PERNYATAAN : Anda perlu memosisikan tubuh sejajardengan monitor.

PERINTAH : Posisikan tubuh sejajar dengan monitor.

b) Penggunaan Bentuk Pasif (untuk proses)

Instruksi/panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif jika kita ingin berbicara tentang proses, yaitu bagaimana sesuatu dibuat atau dilaksanakan, bukan tentang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu. Penggunaan bentuk pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal/ membahayakan.

AKTIF : Anda sebaiknya menekan tombol *keyboard* dengan lembut.

PROSES PASIF : Tombol *keyboard* sebaiknya ditekan dengan lembut.

c) Penggunaan kriteria/ batasan

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya.

TANPA BATASAN : Angkat kaki kanan.

DENGAN BATASAN : Angkat kaki kanan setinggi lutut.

DENGAN BATASAN : Langkahkan kaki kanan dua kali dan pada hitungan 4 bertepuk tangan.

Contoh

Goreng hingga kecokelatan

Masukkan santan setelah daging empuk Letakkan monitor sejajar dengan mata Gunting serong membentuk segitiga sama kakiBelah menjadi tiga bagian sama besar

Untuk memperdalam pengetahuanmu tentang aspek kebahasaan, cermatipaparan berikut!

Kalimat perintah merupakan kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penutur atau penulisnya.

Ciri-Ciri Kalimat Perintah

1. Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi.
2. Diakhiri dengan tanda baca seru (!).
3. Kalimat perintah menggunakan pola inversi.
4. Biasanya menggunakan partikel lah ataupun kan.

d. Penggunaan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan pada teks prosedur

Adverbia atau **kata keterangan** adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan.

Keterangan cara

Adverbial ini menambah keterangan cara pada kegiatan atau peristiwa yang terjadi (*dengan, dan secara*).

Contoh:

- Bungkuslah adonan **dengan rapat**.
- Talikan rafia **dengan cara menyilang**
- Minum cairan **tanpa diaduk**.
- Bunyikan **secara serentak semua gendang**.
- Buat isi kue **dengan cara mencampur potongan buah denganselai**.
- Jahit bagian A secara zig zag sehingga membentuk kepala boneka.
- Dengan sedikit meluangkan waktu, kita dapat membuat makanansehat dan murah.
- **Dengan selalu mencuci tangan secara rutin**, kita akan terhindar dari beberapa penyakit.

Keterangan alat

Adverbial ini menjelaskan alat yang digunakan pada sebuah kegiatan atau peristiwa, misalnya dengan ... , menggunakan ... , dengan menggunakan ...

Contoh:

Para penebang kayu itu menebang pohon **dengan gergaji mesin**. Lukis kain dengan menggunakan canting.

Penjahit itu membuat baju dengan alat jahit tradisional. Para perajin membuat menggunakan canting.

Keterangan tujuan

Adverbial ini menambahkan informasi tujuan pada kalimat, misalnya untuk, supaya, dan, agar.

Contoh:

Malam jangan terlalu panas agar tidak merusak kain

Keterangan derajat / kuantitas

Kata ini menambahkan keterangan kuantitas pada sebuah kalimat yang disertainya

Contoh:

- Setelah dicelup, angkat kain **secepatnya**.
- Langkahkan kaki dua langkah ke kanan dan hitungan keempat tepuk tangan **satu kali**.
- Setidaknya tanaman dipupuk **sebulan sekali**.
- Ulangi gerakan selama **tiga kali**.

e) Menggunakan Kalimat Saran/ Larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya.

Penggunaan kata/frase hubung: *sebaiknya, hindari, jangan, jika tidak ... atau kecuali jika, sebaiknya.*

Penekanan untuk hal-hal yang perlu diperhatikan dalam teks panduan/ instruksi sering diberikan dalam bentuk kata kerja perintah (imperatif), atau dengan anda *sebaiknya* (pilihan saran) atau *kamu harus* (pernyataan keharusan).

Penekanan ini juga dapat dinyatakan dengan cara berikut:

Jika kamu tidak (kecuali jika kamu) melakukan secara perlahan akan membahayakan otot leher.

Buatlah contoh dua kalimat tiap siswa untuk menyarankan pembaca untuk melakukan dan melarang melakukan langkah dalam teks prosedur. Buat seperti contoh berikut!

Perhatikan pula penggunaan tanda titik-koma (;) dan tanda koma (,).

1. Untuk mencapai hasil terbaik, gunakan bambu yang sudah dikeringkan minimal selama 1 tahun.
2. Ingat jangan lakukan gerakan secara cepat. Jika terlalu keras akan menggerakkan leher, otot leher akan rusak.

f) Menggunakan Kata Penghubung, Pelesapan, Kata Acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti *kemudian, sekarang, berikutnya, setelah ini*. Kadang-kadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan biasanya terdapat pada kalimat majemuk rapatan. Kalimat majemuk rapatan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau objeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali. Pelesapan juga banyak dilakukan pada teks prosedur.

- Masak tepung ketan dan cairan santan selama 30 menit.
- Aduk terus (**tepung dan santan yang dimasak**) hingga mengental dan berwarna kecokelatan.
- Angkat adonan dan setelah dingin cetak (**hasil tepung dan santan yang telah mengental**) hingga membentuk persegi panjang.
- Taburi wijen di atasnya (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang**)
- Iris (**hasil tepung dicampur santan yang telah mengental dan telah dibentuk menjadi persegi panjang serta ditaburi wijen**) setebal 2 cm, kemudian bungkus dengan plastik.
- Kemas pada kardus kecil

Catatan: bagian bercetak tebal dilesapkan (tidak disebut)

g) Penggunaan Akhiran –i dan akhiran –kan pada Teks Prosedur

Akhiran -i dipakai jika objek dalam kalimat tidak bergerak. Akhiran –kan dipakai jika objek bergerak.

Contoh

Lumuri loyang **dengan** mentega

Lumurkan mentega **pada** loyang

Apa perbedaan penggunaan kata-kata berikut! Buat kalimat perintah dengan menggunakan akhiran –i dan akhiran –kan! Tiap orang membuat dua kalimat. Buat seperti contoh

Akhiran –i	Akhiran –kan
Taburi roti yang sudah masak dengan keju parut.	Taburkan keju parut pada roti yang sudah matang
Lumuri loyang dengan mentega	Lumurkan mentega pada loyang

3. Menyajikan Teks Prosedur

Teks prosedur dapat disajikan secara lisan dan tulis. Untuk dapat membuat teks prosedur dengan baik dan benar, perhatikanlah langkah-langkah berikut:

4. Menulis teks prosedur

Sebelum menulis teks prosedur kamu harus memahami struktur dan kebahasaan teks. Hal yang perlu kamu ingat adalah teks prosedur tersusun dari bagian judul, tujuan, bahan dan alat (*untuk membuat sesuatu*), langkah-langkah serta penutup.

Berikut langkah-langkah menyusun teks prosedur:

- 1) Menentukan topik karangan.
- 2) Mengumpulkan sumber informasi.
- 3) Mendaftar topik yang dapat dikembangkan menjadi kerangka dengan sumber pada bahan-bahan yang telah dikumpulkan.
- 4) Mengurutkan topik dengan benar, baik itu berdasarkan urutan waktu maupun pola lainnya yang sesuai.
- 5) Mengembangkan kerangka menjadi sebuah petunjuk yang benar dan jelas.
- 6) Merevisi dan memperbaiki dari segi ejaan, tanda baca dan bahasa yang digunakan.

5. Menyajikan teks prosedur secara lisan

Teks prosedur dapat disajikan secara lisan. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyajikan teks prosedur secara lisan.



- 1) Siapkan sebuah teks prosedur.
- 2) Pahami dan pelajari teks prosedur tersebut, mulai dari alat, bahan, hingga langkah-langkahnya.
- 3) Setelah memahami isi teks prosedur tersebut, sampaikan kepada temanmu dengan bahasa yang baik dan benar.

Ketika menyajikan teks prosedur secara lisan. Kamu harus memperhatikan intonasi, suara, dan pelafalan yang baik. Selain itu, penyampaian teks prosedur secara lisan harus menggunakan kalimat yang komunikatif, yaitu kalimat yang mampu menyampaikan isi dengan maksud dan tujuan yang dapat dimengerti oleh pendengarnya.

Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

1) Lembar Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Siswa	Berdoa	Memberi Salam	Nilai	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					

Rubrik Penilaian Spiritual

Aspek	Kriteria Penilaian	Predikat
Berdoa	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sangat serius	A
	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan serius	B
	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan kurang serius	C
	Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan tidak serius	D
Memberi salam	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dengan sangat sopan	A
	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dengan sopan	B
	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dengan kurang sopan	C
	Peserta didik memberi salam ketika awal dan akhir pembelajaran dengan tidak sopan	D

2) Lembar Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Siswa	Perilaku			Nilai	Tindak lanjut
		Bekerja sama	Disipl	Tanggung jawab		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Aspek	Kriteria Penilaian	Predikat
Bekerja sama	Peserta didik sangat bekerja sama dalam berdiskusi	A
	Peserta didik cukup bekerja sama dalam berdiskusi	B
	Peserta didik kurang bekerja sama dalam berdiskusi	C
	Peserta didik tidak bekerja sama dalam berdiskusi	D
Disiplin	Peserta didik sangat tepat waktu mengumpulkan tugas	A
	Peserta didik tepat waktu mengumpulkan tugas	B
	Peserta didik kurang tepat waktu mengumpulkan tugas	C
	Peserta didik tidak tepat waktu mengumpulkan tugas	D
Tanggung jawab	Peserta didik bertanggung jawab dalam berdiskusi	A
	Peserta didik cukup bertanggung jawab dalam berdiskusi	B
	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam berdiskusi	C
	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam berdiskusi	D

Catatan:

Aspek perilaku yang dinilai dengan kriteria: Sangat baik

= A

Baik = B

Cukup = C

Kurang = D

3) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Tes : Uraian

Kisi-Kisi Soal:

Kompetensi Dasar	IPK	Indiator Soal	Jenis Soal	Soal
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah,	3.6.3 Menelaah penggunaan bahasa dalam teks prosedur	Disajikan teks prosedur “Membuat Batik Tulis” peserta didik dapat menelaah unsur kebahasaan teks prosedur dengan tepat.	Tes tulis uraian	1. Bacalah teks prosedur “Membuat Batik Tulis”! 2. Telaah teks prosedur tersebut berdasarkan unsur kebahasaan nya!

membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.	4.6.2 Menulis teks prosedur dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata, kalimat/ tanda baca/ejaan.	Disajikan kemasan produk mie instan. Peserta didik dapat menulis prosedur pengolahan mie instan tersebut berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur.	Tes tulis uraian	3. Perhatikan kemasan teks prosedur “mie instan”! tuliskan prosedur pembuatan mie instan tersebut!
---	---	---	------------------	--

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek yang dinilai	Pernyataan	skor
1.	Menganalisis kebahasaan teks prosedur	Menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur dengan tepat	5
		Menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur dengan cukup tepat	4
		Menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur dengan kurang tepat	3
		Menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur dengan tidak tepat	2
		Tidak dapat menganalisis unsur kebahasaan teks prosedur dengan tepat	1
Jumlah skor maksimal			15

Keterangan:

Nilai= $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

4) Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang dinilai	Pernyataan	skor
1.	Menulis	Peserta didik mampu menulis teks prosedur dengan baik dan benar sesuai struktur dan kebahasaan teks prosedur	5
		Peserta didik mampu menulis teks prosedur dengan cukup baik dan benar sesuai struktur dan kebahasaan teks prosedur	4
		Peserta didik menulis teks prosedur dengan kurang baik dan benar sesuai struktur dan kebahasaan teks prosedur	3
		Peserta didik menulis teks prosedur dengan kurang baik dan kurang benar sesuai struktur dan kebahasaan teks prosedur	2
		Peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur dengan baik dan benar sesuai struktur dan kebahasaan teks prosedur	1
Jumlah skor maksimal			15

Keterangan:

Nilai= $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

KUIS

1.

Bacalah teks di bawah ini!

- (1) Pegang ujung tabung dasar angklung (horisontal).
- (2) Getarkan angklung dengan getaran ke kiri dan ke kanan, dengan posisi angklung tetap tegak (horisontal).
- (3) Sewaktu angklung digetarkan, sebaiknya dilakukan dengan frekuensi getaran yang cukup sering sehingga suara angklung lebih halus dan rata.
- (4) Mainkan angklung sambil berdiri agar hasil permainan lebih baik.

Kalimat yang menggunakan keterangan cara ditandai dengan nomor

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

2.

Bacalah teks di bawah ini!

- (1) Sediakan bahan untuk membuat kue
- (2) Kemudian, masukkan gula dan telur sedikit demi sedikit
- (3) Terakhir masukkan tepung terigu dan mentega kemudian aduk hingga merata
- (4) Anda sebaiknya mencampurkan mentega yang sudah cair
- (5) Masukkan adonan ke dalam cetakan dan panggang selama 15 menit
- (6) Setelah matang kue siap untuk disajikan

Kalimat saran pada teks prosedur di atas adalah ...

- a. Setelah matang kue siap untuk disajikan
- b. Masukkan adonan ke dalam cetakan
- c. Anda sebaiknya mencampurkan mentega yang sudah cair
- d. Sediakan bahan untuk membuat kue

Membuat Lumpia

- 1) Buatlah kulit lumpia
 - 2) Setelah itu, rebus semua bahan isi lumpia hingga setengah matang.
 - 3) Kemudian, siapkan wajan dengan minyak secukupnya untuk menumis bumbu yang dihaluskan dan bahan isi yang telah direbus.
 - 4) Tumislah bumbu sampai harum
 - 5) Isilah kulit lumpia tadi dengan dua sendok makan isian lumpia.
 - 6) Lipatlah kulit lumpia pada bagian tepi-tepinya.
 - 7) Gulunglah sampai membentuk lumpia.
 - 8) Terakhir, gorenglah sampai berwarna kecoklatan dengan api sedang
 - 9) Sajikan lumpia dengan saus sambal atau cabe.
-
3. Temukan kata konjungsi pada teks prosedur di atas!
 4. Temukan kalimat perintah pada prosedur di atas!